



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA

## Hindarkan Perpecahan, Lawan Korupsi dan Ketidakadilan

**YOGYA (KR)** - Di masa kemerdekaan ini musuh yang dihadapi bangsa Indonesia lebih berat dibanding masa perjuangan. Di masa kolonialisme (penjajahan) musuh secara fisik terlihat, merupakan orang luar dan menjadi musuh bersama. Namun saat ini, musuh tidak terlihat karena kita berhadapan sesama bangsa, seperti menghindari gesekan/perpecahan dalam kehidupan bernegara melawan korupsi dan ketidakadilan.

"Bung Karno bersama para founding fathers telah meletakkan ideologi dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NK-RI) berdasar Pancasila yang menjadi *way of life* dalam kehidupan bernegara," papar pemerhati kebangsaan yang juga Dirut PT BP *Kedaulatan Rakyat (KR)* Drs HM Idham Samawi, Rabu (10/6) di Hotel Tasnem Malioboro.

Sebagai narasumber dalam Diklat Pembauran

yang digelar Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kota Yogyakarta, Idham menegaskan sesuai tema Menumbuhkan Semangat Kebangsaan Menuju Nasionalisme, Pancasila dari nilai-nilai luhur asli Indonesia yang bisa diterima berbagai suku, ras, agama dan menjadi perekat kebangsaan yang menguatkan nasionalisme untuk menjaga keutuhan NKRI.

"Dari nilai-nilai Pancasila, Bung Karno pada HUT Kemerdekaan RI 17 Agustus 1964 mencetuskan Trisakti atau tiga prinsip kemandirian bangsa, meliputi: berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan," tegasnya.

Idham yang pernah menjabat Bupati Bantul 1999 - 2010, Anggota DPR RI 2014 - 2024, menyatakan Pancasila terbukti mampu menyatukan NKRI tetap eksis hingga

saat ini. "Para pemimpin bangsa, selain berpendidikan tinggi, juga harus dibekali akhlak dan moral Pancasila. Pemimpin tanpa akhlak dan moral Pancasila bisa jadi malah menggadaikan bangsa atau korupsi," tandasnya.

Diklat diikuti sekitar 50 peserta dari Forum Pembauran di kelurahan maupun Kemantren juga warga dari luar Yogya dari berbagai suku/daerah yang tinggal di Yogya, Staf Badan Kesbangpol Kota Yogya. Juga menghadirkan narasumber lainnya Peneliti PIsat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada (UGM), Hendro Muhaimin membawakan materi Strategi Menghadapi Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Yogyakarta.

"FPK Kota Yogyakarta dengan motto *Kebersamaan Membangun Harmoni, Kesatuan Mewujudkan Kesejahteraan* terus melakukan langkah un-

tuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan antara ras, suku, dan etnis di kalangan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat," papar Ketua FPK Kota Yogyakarta P Wahyu Susanto Setjodipero SSos.

Dengan memasyarakatkan program pembauran kebangsaan agar dapat dipahami dan dihayati masyarakat secara luas. "Menjaga semangat persatuan, nasionalisme dan keagamaan agar tidak menjadi perpecahan tetapi menjadikan kekuatan untuk maju," tandasnya.



(Vin)-f  
Drs HM Idham Samawi berfoto bersama para peserta Diklat usai menyampaikan materi.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005